

TUGAS 1 TUTORIAL ONLINE SESI 3

PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI



NAMA TUTOR: MEGAWATI, S.I.Kom., M.I.Kom

Disusun Oleh:
NAMA: DWI ARTIKA
NIM: 050692484
PRODI: ILMU PERPUSTAKAAN (S1)
UPBJJ: Kota Pontianak

UNIVERSITAS TERBUKA
2023

Secara umum dan Dengan pemahaman yang paling mendasar, teori-teori komunikasi terbangun dari 7 tradisi yang membangun kerangka pengorganisasian berbagai konsep dalam teori komunikasi. Jelaskan ke-7 tradisi yang dimaksud. (Graing dan Muller (2007)!

1. The Rhetorial Tradition

Pemahaman dalam tradisi ini, saat bermula para orator yang ingin tampil baik saat mempresentasikan sesuatu hal ini menunjukkan misalnya pelatihan berbicara di depan umum atau public speaking, upaya persuasif yang dilakukan oleh orator kepada masa dengan yang akan disampaikan dengan pemakaian bahasa tubuh untuk tampil yang lebih meyakinkan saat komunikasi. Pada tradisi retorika menekankan bahwa komunikasi sebagai seni penampilan suatu pesan atau informasi yang akan disampaikan kepada publik. Dalam tradisi ini publik speaking sebagai utamanya tindakan komunikasi satu arah. Retorika merupakan seni berbicara di depan umum dan latihan sebagai cara yang terbaik untuk meningkatkan komunikasi di depan publik.

2. The semiotic tradition

Semiotika merupakan studi tentang tanda gambar tebing dengan kerikil yang berhamburan di atas tebing menjadi tanda bahwa tebing di bagian depan mudah sering terjadinya longsor dalam ilmu komunikasi kata semiotika yang memiliki makna walaupun bagi sejumlah orang dengan penelitian khusus kata dianggap tidak memiliki makna. Dalam tradisi semiotika dalam memberikan perhatian pada cara tanda memproduksi makna yang penggunaannya sebagai salah satu cara untuk menghindari kesalahpahaman.

3. The phenomenological tradition

Dalam tradisi fenomenologi ini, orang sebagai hal utama dalam menempatkan persepsi dan interpretasi pengalaman subjektif. Bagi orang-orang yang mengikuti tradisi ini dianggap penting daripada aksioma-aksioma komunikasi atau hipotesis penelitian. Dalam tradisi ini, fenomenologi yang menekankan pada komunikasi sebagai pengalaman pribadi bersama yang lain maupun melalui pengalaman dialog.

4. The cybernetic tradition

Dalam tradisi ini kecerdasan artifisial (artificial intelligence) yang mewakili dengan kata siberetik, yang menggambarkan tentang feedback yang memungkinkan terjadinya proses informasi yang terjadi di dalam kepala manusia dan sistem komputer. Tradisi siberetik ini menekankan bahwa komunikasi sebagai proses informasi.

5. The socio-psychological tradition

Dalam tradisi ini, Ilmu Komunikasi berupaya mencari hubungan sebab dan akibat yang sering digunakan untuk memperkirakan keberhasilan atau kegagalan dari usaha yang dilakukan dalam perubahan perilaku. Komunikasi dalam tradisi ini, sosial dan psikologi yang dipahami sebagai pengaruh interpersonal, terkait dengan kredibilitas narasumber yang digunakan untuk menciptakan perubahan pendapat.

6. Teori socio-cultural tradition

Teori-teori inilah yang menjadi tradisi untuk membangun komunikasi berdasarkan pernyataan tentang percakapan yang memproduksi ulang kebudayaan. Dalam tradisi Sosio dan kultural yang menempatkan komunikasi sebagai pencipta peneguhan realitas sosial termasuk cara pandang kita pada realitas yang sangat mempengaruhi bahasa yang kita gunakan sedari kecil.

7. The critical tradition

Dalam tradisi ini, menempatkan komunikasi sebagai tantangan yang relatif ketidakadilan wacana. Teori-teori ini berkembang dalam tradisi yang menentang tiga pandangan umum yaitu pengontrolan bahasa yang mengarahkan pada ketidakseimbangan kekuatan peran media massa dalam sikap represif dan sensitifitas

dan kepercayaan yang membutah pada metode ilmiah dan penerimaan yang tidak kritis pada temuan-temuan empirik.